

## ABSTRAK

**Ela.** 210101040850. *Eksplorasi Etnomatematika Konsep Geometri pada Rumah Adat Banjar Bubungan Tinggi di desa Teluk Selong Ulu*, kecamatan Martapura Barat, Kalimantan Selatan, Pembimbing, Nina Nurmasari M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2025.

**Kata kunci:** Etnomatematika; Geometri.

Kebudayaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikaji dan dikenalkan kepada generasi selanjutnya. Namun seiring perkembangan zaman kajian-kajian mengenai kebudayaan sangat jarang dilakukan. Mengajar matematika memerlukan pendekatan yang efektif. Sebagai salah satu tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Etnomatematika khususnya konsep geometri yang terdapat dalam rumah adat Banjar bubungan tinggi, memaparkan mengenai Konsep geometri dari unsur matematika yang didapatkan ke dalam pembelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, metode etnografi akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang eksplorasi etnomatematika dalam konteks Bangunan Berdasarkan masalah yang ingin diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah didasarkan pada penyusunan suatu gambaran kompleks atau menyeluruh menurut pandangan dari para informan dan dilakukan secara alamiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etnomatematika merupakan bidang yang relatif baru dalam pendidikan matematika di Indonesia telah banyak penelitian yang mengeksplorasi potensinya, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam mengidentifikasi elemen-elemen etnomatematika yang terkandung dalam berbagai budaya, sehingga menawarkan pendekatan alternatif yang inovatif dalam pengajaran matematika di sekolah, memperluas wawasan siswa tentang matematika, dan menunjukkan bagaimana konsep-konsep matematika diimplementasikan dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda dari pengalaman mereka, sehingga pembelajaran matematika tidak lagi terbatas pada topik-topik abstrak, tetapi juga mencakup aspek-aspek budaya yang relevan bagi siswa, dengan tujuan utama untuk menjadikan pembelajaran matematika lebih kontekstual dan sesuai dengan latar belakang siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan mudah dipahami.